

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sehingga penelitian ini menekankan pengumpulan fakta dan identifikasi data. Komponen dalam metode penelitian ini ialah mendeskripsi, menganalisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat (Sulistyo-Basuki 2006, 111). Kecenderungan sebaran subyek dalam bidang sosial yang multidisipliner disini akan dijelaskan secara deskriptif dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan subyek dalam bagan klasifikasi untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung di bidang penelitian ilmu politik (Suryabrata, 1998).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi analisis dokumenter guna mengungkapkan informasi-informasi yang ada dalam bidang kajian tertentu (Nawawi, 1998). Secara lebih khusus analisis dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis sitiran berupa kajian bibliografi dengan mengemukakan karakter literatur berupa jenis dan bahasa literatur, peringkat pengarang dan jurnal, serta subyek bidang ilmu politik dikaji dengan analisis subyek.

#### **3.2 Subyek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah analisis sitiran dan analisis subyek bibliografi pada karya tulis ilmiah (tesis) program magister Ilmu Politik Universitas Indonesia,

objek penelitiannya adalah daftar pustaka atau rujukan yang terdapat dalam karya tersebut.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tesis program magister ilmu politik Universitas Indonesia yang terbit dalam kurun waktu 4 tahun mulai tahun 2004 sampai 2007 yaitu berjumlah 184 tesis. Hal ini dipilih karena karya tulis ilmiah berupa tesis dapat mewakili kajian ilmiah bidang tertentu dan dianggap mutakhir.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Seluruh tesis program magister ilmu politik UI yang terbit periode 2004 sampai 2007 dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan demikian penelitian ini menggunakan total sampel.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan dipakai adalah metode dokumentasi. Langkah pengumpulan data diperoleh dengan menggandakan (fotokopi) halaman daftar pustaka semua tesis yang telah dijadikan sampel penelitian.

Data yang diperlukan sebagai berikut: judul tesis dan daftar pustaka. Setiap tesis mengandung judul tesis dan daftar pustaka difotokopi untuk keperluan analisis data dengan ketentuan:

(1) Data yang diambil adalah seluruh judul tesis ilmu politik di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang diterbitkan pada periode tahun 2004 – 2007.

(2) Data bibliografi yang dapat dipakai untuk keperluan analisis subyek adalah bibliografi yang mengandung judul lengkap. Data bibliografi yang hanya mengandung judul jurnal/majalah. Catatan wawancara dan alamat situs internet tidak dipakai untuk analisis subyek.

Selanjutnya data daftar pustaka dipilih dan dikelompokkan dalam kategori-kategori literatur untuk memudahkan proses analisis subyek. Berikut contoh tabel pemilihan daftar pustaka yang dapat digunakan untuk analisis subyek:

Tabel 1. Contoh Formulir Pemilahan Data untuk Analisis Subyek

<b>Jenis Literatur</b>							<b>Bahasa Literatur</b>			<b>Jumlah Data</b>		
<b>No. Tesis</b>	<b>A1</b>	<b>A2</b>	<b>A3</b>	<b>A4</b>	<b>A5</b>	<b>A6</b>	<b>B1</b>	<b>B2</b>	<b>B3</b>	<b>Terpakai</b>	<b>Tak Terpakai</b>	<b>Total</b>
No.urut/Tahun												
<b>Total Data</b>												

Dari tabel di atas kode-kode dapat dijelaskan sebagai berikut: (A1) untuk jenis literatur **Buku**; (A2) **Jurnal**; (A3) **Disertasi/Tesis**; (A4) **Makalah/Prosiding**; (A5) **Standar/Undang-Undang/Peraturan**; (A6) **Lain-Lain** seperti: sumber-sumber

koran/majalah populer ilmiah, artikel internet, kuliah, dan situs internet/website; (B1) untuk **Bahasa Indonesia**; (B2) **Bahasa Inggris**; dan (B3) **Lain-Lain**, selain dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pada daftar bibliografi yang terpakai untuk analisis subyek kemudian dilakukan analisis subyek dokumen dengan menggunakan pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC) edisi 22. Hasil analisis subyek dikelompokkan dalam tabel dan dihitung jumlah berdasarkan masing-masing subyeknya.

Kemudian untuk mendapatkan data berupa judul jurnal dan nama pengarang yang sering disitir, penulis membuat formulir terpisah secara sederhana dengan mengidentifikasi jenis dan frekuensi sitirannya.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data akan dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam analisis data ini, data-data yang telah dikumpulkan disederhanakan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca untuk kemudian diinterpretasi.

Tahap pertama melakukan identifikasi jenis dan bahasa literatur dalam daftar pustaka tesis. Hal ini memudahkan penulis untuk menentukan daftar pustaka mana yang dapat atau tidak dapat digunakan untuk proses analisis subyek. Hasil identifikasi sekaligus juga mendapatkan karakteristik dokumen selain subyek ilmu pengetahuan yaitu: jenis literatur dan bahasa dokumen, serta peringkat jurnal dan pengarang. Dari hal tersebut dapat menjelaskan secara singkat jenis dan bahasa literatur serta peringkat jurnal dan pengarang pada bibliografi.

Tahap kedua, setiap daftar pustaka dipergunakan diklasifikasi berdasarkan judul referensi tersebut. Dari notasi klasifikasi tersebut dibuat sebaran subyek referensi dengan membuat prosentase tabel dan grafik.

Analisis subyek melibatkan dua tahap, yaitu analisis konseptual dan penerjemahan analisis konseptual (Turner dalam Wahyudi, 2005). Pertama dokumen dipelajari untuk menentukan konsep-konsep yang terkandung di dalamnya. Kemudian konsep-konsep tersebut diterjemahkan dengan menggunakan bahasa indeks (bagan klasifikasi, dalam hal ini DDC edisi 22).

Dalam bagan klasifikasi DDC 22, ilmu politik merupakan bagian dari ilmu sosial (300) dan menempati nomor kelas 320-329 (untuk kelas 329 belum bersubyek/*unassigned*).

Tabel 2. Dewey Decimal Classification edisi 22 Bidang Ilmu Politik

Nomor Klasifikasi	Cakupan Subyek
320	<b>Wacana Umum Ilmu Politik</b> , meliputi: filsafat dan teori politik; negara; perbandingan negara; struktur dan fungsi negara; ideologi politik; kebijakan publik; pemerintahan lokal; dan kondisi dan situasi politik.
321	<b>Sistem-sistem negara dan pemerintahan</b> , meliputi: pemerintahan berbasis keluarga; feodalisme; sistem elit; monarki absolut; pemerintahan demokrasi; dan pemerintahan otoriter.
322	<b>Hubungan negara dengan kelompok-kelompok organisasi dan anggotanya</b> , meliputi: organisasi dan kelompok religius; pergerakan dan kelompok buruh/pekerja; industri dan perniagaan; kelompok sosial politik; dan militer.
323	<b>Hak politik dan sipil dalam negara</b> , meliputi: hak sipil dan politik kelompok minoritas; hak sipil dan politik kelompok sosial lainnya; hak khusus sipil; hak-hak politik; dan kewarganegaraan serta topik-topik terkait.

Nomor Klasifikasi	Cakupan Subyek
324	<b>Proses politik</b> , meliputi: organisasi dan aktivitas partai politik internasional; partai politik; organisasi pembantu partai; kelompok oposisi/penekan proses kebijakan pemerintah; nominasi kandidat; prosedur dan sistem pemilihan umum; penyelenggaraan kampanye politik; dan sejarah serta geografi penyelenggaraan pemilihan umum.
325	<b>Migrasi dan kolonisasi internasional</b> , meliputi: imigrasi; emigrasi; dan kolonisasi serta migrasi ke/dan kolonisasi pada benua, negara, dan wilayah tertentu dalam dunia modern.
326	<b>Perbudakan dan emansipasi</b> , meliputi: gerakan kebebasan bersama dan antiperbudakan.
327	<b>Hubungan internasional</b> , meliputi: kebijakan luar negeri dan topik khusus dalam hubungan internasional; diplomasi; dan hubungan internasional pada negara tertentu.
328	<b>Proses legislasi</b> , meliputi: aturan dan prosedur badan legislatif; inisiatif dan referendum; topik tertentu dalam badan legislatif; dan proses legislasi pada yurisdiksi tertentu di dunia modern.
[329]	[tidak bersubyek]

Sumber: DDC 22nd ed., diterjemahkan oleh penulis.